

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, di mana tujuannya adalah untuk menjelaskan secara rinci suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang Tengah terjadi selama berlangsungnya penelitian, dan diuraikan dengan menggunakan kata-kata. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara terlibat aktif di lapangan terkait dengan peran takmir di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan, Di mana peneliti secara langsung terlibat di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Berarti penelitian dengan cara terlibat langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian guna mendapatkan informasi data secara langsung tentang Peran Takmir dalam Memakmurkan Masjid Al Ikhlas dengan mendatangi lokasi penelitian yang telah diambil

oleh peneliti yaitu Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, maupun lembaga organisasi, subjek pada penelitian ini adalah Takmir Masjid Al Ikhlas sedangkan Objek adalah fokus permasalahan atau sasaran yang diteliti, berupa hal, benda atau tempat data pada penelitian ini objek adalah Peran Takmir dalam Memakmurkan Masjid Al Ikhlas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini akan dilakukan yakni Masjid Al Ikhlas, Jl. Simpang Gusti Raya, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang kita peroleh dari sumber utama yaitu bagaimana pengelola peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid Al Ikhlas dalam kegiatan keagamaan dan sosial merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melibatkan proses wawancara dengan takmir masjid serta melakukan pengamatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari dokumentasi, foto, atau internet. Dalam penelitian ini data sekunder berupa Gambaran umum masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin, visi misi masjid Al Ikhlas dan kepengurusan takmir.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan merupakan individu yang memiliki peran dalam membantu peneliti untuk menghimpun data.¹ Dalam konteks penelitian ini, informan melibatkan pihak pengurus masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen mengacu pada segala bentuk informasi tertulis atau catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti, ini mencakup dokumen-dokumen yang ada di masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin bersama dengan catatan-catatan yang terkait dengan penelitian ini.² Dokumen yang diperoleh adalah foto-foto, file berbentuk PDF yang berisi tentang susunan pengurus masjid, jadwal kegiatan keagamaan dan sosial, serta jadwal imam tetap masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian lapangan ada beberapa metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung maupun komunikasi melalui telepon informasi-informasi atau keterangan- keterangan yang diperlukan.³ Wawancara yang dilakukan peneliti ialah melalui tatap muka dengan Bapak H. Syarifudin Noor sebagai ketua Masjid Al Ikhlas, Bapak M. Luthfiannor sebagai takmir masjid bidang tata kelola, dan Bapak Agus Maulana sebagai takmir bidang sosial kemasyarakatan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan teknik lain, yaitu wawancara. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan melibatkan tindakan mengamati, mencatat, dan menganalisa langsung kegiatan yang dilakukan di Masjid Al Ikhlas.⁴

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).h.82.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).h.145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan pengumpulan data.⁵ Ini cara untuk mengumpulkan data yang mengacu pada materi atau bahan seperti foto, video, dokumen- dokumen baik berupa gambar, tulisan, buku, maupun karya-karya ilmiah agar memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam konteks ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip dan foto yang berkaitan dengan struktur bangunan, jadwal kegiatan keagamaan dan sosial, dan jadwal salat serta kajian yang terkait pada masjid Al Ikhlas.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh pada langkah ini agar dapat menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah menurut *Miles and Huberman* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014).

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 2015.h.132-142

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada . Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang menguji kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan dan sumber data.

Triangulasi diartikan Norman K. Denzim sebagai gabungan atau kombinasi dengan berbagai metode atau cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang berkaitan dari sudut pandang dan sosial yang saling terkait perspektif yang berbeda. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan Teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode yaitu membandingkan tiga metode pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan yaitu Masjid Al Ikhlas dan peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk membandingkan tiga metode pengumpulan data dari informan yaitu dari takmir atau pengurus masjid dan jemaah disekitar.

⁷ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*.h.420.